

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian yang menitik beratkan pada peneliti untuk benar-benar terjun ke lapangan. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yaitu suatu penelitian yang merupakan fokus dengan beragam metode, mencakup pendekatan interpretative dan naturalistik terhadap subjek kajian, kesimpulan sebagai data empiris studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, perjalanan hidup, wawancara. Penelitian kualitatif fokusnya adalah manusia dan interaksinya dalam konteks sosial, karena itu digunakan istilah subjek penelitian.<sup>1</sup>

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Tujuan penelitian ini berfokus untuk memperoleh data lapangan tentang bagaimana peran guru melalui sentra ibadah dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral melalui pada anak usia ini di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis dengan pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi alamiah, dapat disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data-data yang terkumpul, dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow, penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode kualitatif menggunakan *focus group*, *interview* secara mendalam dan observasi berperan penting

---

<sup>1</sup> Putra Nusa, Dwilestari Ninin, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 66-67.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 3.

dalam mengumpulkan data.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa manusia adalah makhluk yang aktif yang mempunyai kebebasan kemauan, pelakunya hanya dapat dipahami dalam konteks budayanya, dan perilakunya tidak didasarkan pada hukum sebab akibat. Oleh sebab itu logis kalau penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendalami dan memahami objeknya, tidak untuk menemukan hukum-hukum, tidak untuk membuat generalisasi melainkan untuk membuat ekstrapolasi.<sup>4</sup>

Menurut Patton, metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi. Data alamiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkapan langsung dari subjek peneliti. Patton juga menegaskan bahwa penelitian kualitatif sangat cocok dalam fenomena-fenomena yang tidak dapat diangkakan, tetapi dapat dideskripsikan dalam bentuk kata-kata, bahasa atau ucapan.<sup>5</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan format deskriptif berupa kata-kata tertulis atau uraian dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.<sup>6</sup>

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan. Pada penelitian ini peneliti memilih KBIT Insan Cemerlang sebagai lokasi penelitian, dengan alasan peneliti ingin melihat bagaimana Peran Guru Melalui Sentra Ibadah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di KBIT Insan Cemerlang. Rentang waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulan dari tanggal 20 September hingga 21 Oktober 2021.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: AFABETA, 2017), 3.

<sup>4</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing & Media Ilmu Press, 2016), 5.

<sup>5</sup> Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 14-15.

<sup>6</sup> Tohirin, *Metode dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 2.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama atau informan yang dapat memberikan informasi kepada peneliti. Subyek penelitian merupakan sumber dari penggalan data yang dimanfaatkan dalam mendapatkan kebutuhan data. Subjek yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan merupakan orang yang dapat dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi secara akurat untuk melengkapi data-data penelitian. Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* menyatakan bahwa, informan adalah sebutan bagi sampel penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan sebagai responden, tetapi sebagai sumber, partisipan, informan, teman dan guru dalam sebuah penelitian.<sup>7</sup> Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mencari subjek penelitian atau kriteria dalam memilih informan:

1. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang akan peneliti nantinya.
2. Guru atau pendidik yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekadar diketahui tetapi juga dilihatnya.
3. Guru atau pendidik yang masih berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
4. Guru atau pendidik yang mempunyai waktu memadai untuk dimintai informasi.
5. Guru atau pendidik yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.
6. Guru atau pendidik yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan sebagai narasumber.

Jadi subjek dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru kelas sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 216.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah berbagai subjek data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penentuan sumber data dalam penelitian didasarkan pada jenis data yang telah ditentukan yaitu berdasarkan pada sumber primer dan sumber sekunder.<sup>8</sup> Ada beberapa sumber data yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>9</sup> Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang dapat menunjang penelitian. Data yang dimaksudkan dapat berupa wawancara atau pengamatan secara langsung. Dalam penelitian ini, diambil data dari subjek penelitian yaitu data wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru kelas KBIT Insan Cemerlang mengenai studi kasus peran guru melalui sentra ibadah dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data baik melalui orang lain maupun melalui catatan dokumen.<sup>10</sup> Data yang diperoleh tersebut dapat berupa dokumentasi, buku maupun arsip yang mendukung mengenai penelitian yang resmi atau bentuk catatan yang berkaitan dengan peran guru melalui sentra ibadah dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati.

Data sekunder diperoleh dari dokumen dan observasi di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati berupa tinjauan historis, letak geografis, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, struktur kurikulum, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, RPPH, Jadwal pelajaran, Sarana dan Prasarana.

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 220.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: AFABETA, 2017), 104.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 104.

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian lanjut ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>11</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif pada awalnya di mana penelitian belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas maka dapat dikembangkan suatu instrumen. Lalu kemungkinan akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi dan membandingkan dengan data yang sudah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Sehubungan dengan hal itu maka peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data diperlukan beberapa teknik pengumpulan data melalui teknik observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan informan atau subjek penelitian, pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi yang memang relevan dengan fokus

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: AFABETA, 2017), 101-102.

penelitian.<sup>12</sup> Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan. Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>13</sup> Hasil observasi dapat maksimal apabila dilengkapi dengan format pengamatan sebagai instrumen. Pada saat observasi peneliti bukan hanya sekedar mencatat tetapi juga harus mempertimbangkan dan mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.<sup>14</sup>

Dengan demikian observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung agar mendapatkan gambaran yang nyata mengenai peran guru melalui sentra ibadah dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini. Melalui pengamatan ini peneliti dapat melihat keadaan gedung, sarana prasarana dan dapat melihat proses pembelajaran yang ada di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Esterberg mendefinisikan interview atau wawancara sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga

---

<sup>12</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 164.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: AFABETA, 2017), 106.

<sup>14</sup> Deni Damayanti, *Pintar Menulis Karya Ilmiah Sejak Bangku Kuliah, Esai, Jurnal, Skripsi, Tesis dan Karya Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Araska, 2016), 75-76.

dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>15</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas sentra ibadah dan anak didik di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan peraturan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya dapat berupa karya seni, seperti gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>16</sup>

Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan auto biografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>17</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data objektif yang berkaitan dengan penelitian mengenai KBIT Insan Cemerlang seperti struktur organisasi, visi misi, sejarah berdirinya lembaga, dan data-data lain yang dapat mendukung.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif memerlukan bukti kepercayaan yang valid dengan laporan pengujian yang diberikan, maka untuk

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 114.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 124.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 125.

memperoleh keabsahan data peneliti perlu melakukan uji keabsahan data, diantaranya:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data yaitu uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.<sup>18</sup> Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara mendalam, berkesinambungan dan lebih cermat. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis. Hal ini merupakan sebagai bekal agar peneliti lebih giat dalam membaca buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen yang terkait dengan temuan obyek penelitian. Melalui penelitian ini maka peneliti mengetahui teori tentang peran guru, metode pembelajaran sentra, nilai-nilai agama dan moral sehingga peneliti lebih mudah dalam melaksanakan penelitian.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>19</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>20</sup> Triangulasi diambil dari sumber yang beragam yang masih terikat satu sama lain dan data wawancara dengan informan tentang peran guru melalui sentra ibadah dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati. Sumber tersebut diperoleh dari guru, kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas sentra ibadah di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati.

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data

---

<sup>18</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 372.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 372.



yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda-beda. Disini peneliti menggunakan triangulasi tehnik dengan mengumpulkan data dari sumber yang sama namun dengan data yang berbeda seperti halnya selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi serta dokumentasi dalam kegiatan pembelajaran di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati.

c. Triangulasi Waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman serta kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>21</sup> Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data peneliti melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. tidak dalam waktu satu sekaligus karena melihat kepada waktu yang tepat. Hal itu juga dimaksudkan untuk melihat kebenaran informasi yang diberikan oleh informan. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>22</sup> Teknik analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 174.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, 334.

catatan singkat sepanjang penelitian. Maksudnya adalah analisis data kualitatif bisa melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama.<sup>23</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.<sup>24</sup>

Dengan metode tersebut maka langkah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan.<sup>25</sup> Mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan dilakukan terhadap berbagai jenis dan bentuk data yang ada di lapangan kemudian data-data tersebut dicatat.

Dalam mereduksi data setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>26</sup>

3. Verivikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Setelah melalui tiga komponen di atas, maka selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan verivikasi, yaitu data yang telah disajikan tadi disimpulkan dan juga diverivikasi selama

---

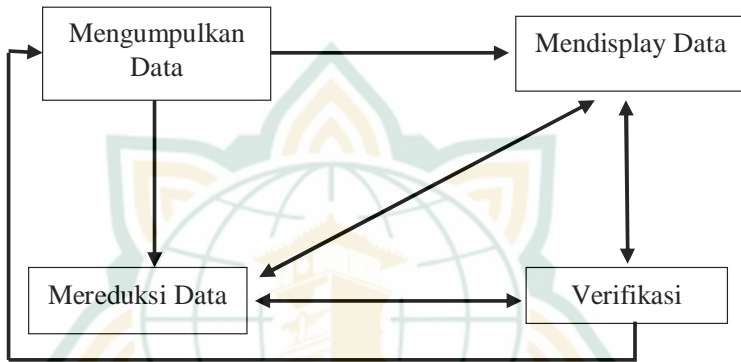
<sup>23</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kulitatif, Kuantitatif, Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 275.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 334.

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 335.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 336.

penelitian berlangsung.<sup>27</sup> Data dirangkum dan diringkaskan dengan cara yang sistematis. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses kegiatan penelitian. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui studi kasus peran guru melalui sentra ibadah dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini. Siklus dari pada analisis data dapat dilihat pada gambar 3.1 yaitu sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Komponen dalam Analisis Data**

Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dengan metode tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian mengenai peran guru melalui sentra ibadah dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini di KBIT Insan Cemerlang Margorejo Pati pada tahun ajaran 2021/2022.
- b. Langkah kedua adalah mereduksi data yang sudah terkumpul kemudian di rangkum dikelompokkan data yang mendukung peran guru melalui sentra ibadah dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral, kemudian membuat uraian singkat atau ringkasan dari data yang di dapat peneliti.

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 343.

- c. Langkah ketiga adalah penyajian data pada tahap ini peneliti menyajikan data berupa langkah-langkah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
- d. Langkah keempat adalah tahap kesimpulan, pada tahap ini peneliti melakukan uji kebenaran setiap data yang diperoleh dari informan satu ke informan lainnya dengan cara melibatkan guru yang bersangkutan tersebut. kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan menguji pada pokok permasalahan yang akan diteliti.

Dengan penelitian ini empat tahap tersebut berlangsung secara stimulan, oleh karena itu teknik revisi hasil penelitian ini bisa saja dilakukan untuk menghasilkan data yang akurat.<sup>28</sup>



---

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 343.